

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA, INTERAKSI SOSIAL DAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN DEPRESI PADA LANJUT USIA DI KECAMATAN RAJABASA BANDAR LAMPUNG

Oleh
RADITA DEWI PRASETYANI

Latar Belakang: Depresi pada lanjut usia adalah suatu bentuk gangguan alam perasaan yang bersifat patologis. Faktor yang menyebabkan depresi pada lansia sangat banyak seperti dukungan sosial, interaksi sosial dan fungsi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan kejadian depresi pada lansia, serta mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi depresi pada lansia di kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan di posyandu lansia kecamatan Rajabasa pada bulan Agustus sampai Oktober 2015, dengan jumlah sampel 92 responden yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah dukungan keluarga, interaksi sosial serta fungsi kognitif dan variabel terikat yaitu depresi lansia. Kemudian dilakukan uji statistik *chi-square* dan *regresi logistik*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan lansia dengan dukungan keluarga baik 85,90% dan kurang 14,10%, interaksi sosial baik 95,70% dan kurang 4,30%, fungsi kognitif normal 42,40% dan terganggu 57,60% serta lansia yang mengalami depresi 16,30% dan tidak 83,70%. Variabel yang sangat berhubungan dengan depresi adalah interaksi sosial ($p=0,006$, $OR=29,143$; $CI\ 95\%=2,662-319,05$) dan dukungan keluarga ($p=0,009$, $OR=6,071$; $CI\ 95\%=1,556-23,692$).

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga, interaksi sosial, fungsi kognitif terhadap kejadian depresi dan interaksi sosial sebagai faktor dominan yang mempengaruhi kejadian depresi pada lansia di kecamatan Rajabasa.

Kata kunci: depresi, dukungan keluarga, fungsi kognitif, interaksi sosial, lansia